

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
SARI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
I.2. Lokasi Penelitian.....	1
I.3. Tujuan Penelitian.....	3
I.4. Batasan Masalah.....	3
I.5. Peneliti Terdahulu.....	4
I.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. DASAR TEORI.....	6
II.1. Pengertian Batuan Karbonat.....	6

II.1.1. Jenis batuan karbonat.....	7
II.1.2. Komposisi mineralogi, kimia batuan karbonat.....	10
II.2. Batugamping sebagai Bahan bangunan.....	11
II.3. Pengolahan Batugamping.....	13
II.4. Metode Penelitian.....	16
II.4.1.Tahapan Penelitian.....	16
II.5. Hipotesis.....	23
BAB III. PENGUTARAAN DATA	24
III.1 Geografi.....	24
III.2 Geologi.....	24
III.2.1 Geologi Regional.....	24
III.2.1 Stratigrafi Geologi Regional.....	26
III.2.1 Struktur Geologi Regional.....	30
III.3 Geologi Wilayah Penelitian	31
III.3.1 Geomorfologi Wilayah Penelitian.....	31
III.3.2 Geologi Wilayah Penelitian.....	38
III.3.3 Struktur Geologi.....	47
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
IV.1 Pengujian Laboratorium.....	48

IV.1.1. Analisis Petrografi.....	48
IV.1.2. Analisis Kimia.....	49
IV.1.3. Analisis Keteknikan.....	50
IV.2 Karakteristik Pengembangan Batugamping di daerah Weda.....	51
IV.2.1. Batugamping di daerah Weda dan sekitarnya sebagai bahan bangunan.....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
DAFTAR LAMPIRAN TERIKAT.....	57
1. Lampiran Petrografi.....	Lamp. 1.-1
2. Lampiran Analisa Kimia.....	Lamp. 2.-1
3. Lampiran Uji Keteknikan.....	Lamp. 3.-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta administratif dan citra satelit daerah penelitian.	2
Gambar 2.1 Klasifikasi Batugamping menurut Dunham, 1962.....	10
Gambar 2.2 Klasifikasi batuan karbonat menurut Dunham(1962)	10
Gambar 2.3. Diagram proses pengolahan <i>Light Kalsium arbonat</i> .(Supriatna, S. dan Arifin, M. 1997, Bahan Galian Industri).....	15
Gambar 2.4. Proses Pengolahan Kalsium Karbonat (Supriatna, S. dan Arifin, M., 1997, Bahan Galian Industri)	16
Gambar 2.5 Bagan alir penelitian.....	17
Gambar 3.1 Geologi Regional Pulau Halmahera menurut Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung (Supriatna, 1980).....	26
Gambar 3.2 Geologi Regional Kota Weda. (Lembar Ternate, Maluku Utara oleh T. Apandi dan D. Sudana, 1980).....	30
Gambar 3.3 Kenampakan Satuan dataran.....	34
Gambar 3.4 Kenampakan satuan perbukitan bergelombang.....	35
Gambar 3.5 Kenampakan Satuan perbukitan terjal, yang mana pengambilan foto pada dataran yang dikelilingi perbukitan terjal.....	36
Gambar 3.6 Peta Geomorfologi Kota Weda.....	37
Gambar 3.7 Singkapan batupasir sisipan batu lempung dan konglomerat polimik.....	40
Gambar 3.8 Kenampakan struktur silang siur pada singkapan batupasir	40

Gambar 3.9 Kenampakan satuan batugamping.....	42
Gambar 3.10 Kenampakan Endapan aluvial	43
Gambar 3.11 Peta Lintasan.....	45
Gambar 3.12 Peta Geologi Daerah Weda dan sekitarnya.....	46
Gambar 3.13 Sayatan Geologi A - B	47
Gambar 3.14 Kolom Stratigrafi Daerah Penelitian.....	48
Gambar 4.1 Peta sebaran potensi batugamping menjadi bahan bangunan.	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Komposisi kimia dan struktur kristal mineral karbonat yang utama (Boggs, 1987)	12
Tabel 2.2. Syarat-syarat Kualitas batugamping sebagai bahan bangunan (SNI 13-0089-1987)	13
Tabel 4.1 Hasil Analisis Petrografi.....	44
Tabel 4.2. Hasil analisis kimia (dalam satuan persentase % berat).....	45
Tabel 4.3 Hasil uji analisis keteknikan.....	36
Tabel 4.4 Syarat – syarat sebagai bahan bangunan (SNI-13-0089-1987) dan potensi pengembangan batugamping di daerah Weda sebagai bahan bangunan.	46